

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE MARET 2024 TA 2023/2024

19711147 - ADREA JANE PUTRI SUSANTO

STATION	FEEDBACK
Station 1	Anamnesis : kurang menggali aspek lain misal lifestyle yang kurang tergali // Pemeriksaan Fisik Refleks Fisiologis akan lebih baik dilakukan dalam posisi pasien duduk // Pemeriksaan Neurologis sudah OK // Diagnosis kurang tepat karena et causanya HNP, kan HNP harus ada pemeriksaan penunjang // Diagnosis Banding OK // Tatalaksana Farmakoterapi OK // Edukasi OK //
Station 10	Secara umum anamnesis sudah cukup terarah, pemeriksaan fisik perlu ditingkatkan, termasuk interpretasi, Dx dan DD sudah sesuai, Tx sesuai, komunikasi dan profesionalisme ditingkatkan
Station 11	Bingung harus bertanya apa, sehingga tidak banyak menggali gejala. Panggil pasien dengan nama ya dek, jangan "masnya, masnya"..
Station 12	anamnesis terkait gejala2 pendukung hipertiroid ada yg tidak digali, px fisik kurang antropometri-baca lagi cara periksa kelenjar tiroid, dd salah, terapi dan edukasi belum
Station 13	pemeriksaan fisik toraks kurang tepat (biasakan untuk membandingkan kanan dan kiri y), untuk pmx abdomen tidak melakukan pmx dengan benar (seharusnya perkusi dl baru palpasi ya), untuk pemeriksaan fisik abdomen dalam mencari apakah ada perbesaran hepar atau lien disebutkan ya tanda2nya apa dan apa yg ditemukan dalam pemeriksaan), tidak melakukan pemeriksaan ekstremitas yg relevan (pmx ap yg perlu diperiksa sesuai dengan gejala yg dialami pasien), dx ok, tx tidak tepat (waktu habis), edukasi belum dilakukan
Station 2	Pasien dipersilahkan berbaring karena nyeri dada, sikap yang baik/profesional. (Pasien diminta bed rest). Anamnesis sudah cukup lengkap. Pemeriksaan fisik kurang sistematis. Interpretasi EKG salah ya, belajar lagi. Diagnosis CHF kurang tepat, terapi lain waktu sudah habis. Terapi farmakologi kurang tepat hanya Simvastatin.
Station 3	OLDCHART cukup tergali, perlu dieksplor lagi kemungkinan gejala lain yang bisa didapatkan, misal sesak nafas, nyeri dada, RPK dan sosekkebling, belum semua tergali, KU belum dinilai, VS: termo diusap sebelum dan sesudah periksa ya, thoraks inspeksi fokus ke usaha nafas tambahan ya, palpasi fremitus taktil dan pengembangan paru belum dilakukan, perkusi dalam supravlakula tdk dilakukan, auskultasi supraklavikula tdk dilakukan, posisi titik perkusi/auskultasi tdk tepat, abdomen IAPP y, ekstremitas ok, pemeriksaan penunjang=usulan ok, interpretasi ronsen kurang tepat, dan BTA sputum kok hasilnya Gram? dx kurang lengkap, DD PPOK yang mana ya yg lbh dekat, resep OAT kurang lengkap, simptomatis tdk ditulis
Station 4	perkenalkan diri dan informed consent tolong dilakukan ya. pemeriksaan fisik kurang sistemik dan kurang lengkap. Diagnosis tidak sistematis dan kurang sesuai. pemilihan jenis infus set kurang sesuai. jika gagal menusuk kulit vena agar kulit di disinfeksi lagi. kulit yang sudah didisinfeksi jangan disentuh-sentuh lagi. usahakan sekali tusuk berhasil. Tolong cermati mencari vena yang akan dipilih. waktu habis dan pemasangan infus masih belum berhasil.
Station 5	Pemeriksaan penunjang: baru bisa mengusulkan 2 pemeriksaan, dan interpretasinya belum ada yang tepat ya dek, hati hati dipelajari lagi. Diagnosis kerja: belum lengkap ya dek, seharusnya kondisi pasien secara klinis dulu saat ini, baru causanya yang kamu sebutkan itu. Jangan lupa komunikasi dengan pasien informed consent, dan biasakan tetap komunikasi dengan pasien, anggap manekin itu betul2 pasien ya dek. Cara desinfeksi dipelajari lagi ya dek. harusnya dalam dulu yang didesinfeksi. Jangan lupa dek ngomong sama pasien ya. Kok labianya mau dikasih gel?? kemudian duknya seharusnya kamu pakai duk lubang setengah kanan dan kiri ya dek. Bukan lubangnya ditaruh di tengah ya, nanti kamu susah itu lepasnya. Hati hati ya.

Station 6	<p>meskipun gak ada perintah untuk anamnesis dan IC, sebaiknya tetap lakukan perkenalan diri dan menjelaskan tujuan dari pemeriksaan atau tindakan yang akan dilakukan yaa.. kemudian pemilihan spekulum juga disesuaikan berdasarkan kondisi dan riwayat persalinan pada pasien. perhatikan lagi cara pegang kassanya saat akan melakukan desinfeksi yaa dek. bungkus AKDR apakah steril dek? kenapa diletakan di meja duk steril? seharusnya diletakkan di luar meja steril yaa.. untuk AKDR yang Steril hanya bagian dalam saja. seharusnya saat persiapan alat, melakukan persiapan dengan cara memasukkan ujung T kedalam inserter yaa, posisikan masuk AKDR Cu.T dalam posisi T nya masuk ke inserter, sebelum melakukan juga harusnya ukur kedalaman uterus dengan Sonde, kemudian jepit porsio di arah jam 11 dan 1, setelah itu di pasang dan edukasikan bahwa benang sisa harus di potong namun tidak terlalu mepet. belajar lagi yaa dek..</p>
Station 8	<p>ax ok, pemeriksaan lokalis caranya belum sempurna, teknik pemeriksaan penunjang salah, yakin pakai cat ZN B dan C dan dibakar di bunsen? dx blm tepat, resep DOC dan dosis betul, tapi frek pemberian belum tepat</p>
Station 9	<p>persiapan kurang, prinsip aseptik kurang diperhatikan, prosedur mlbm belum lege artis, waktu habis belum memberi obat dan edukasi</p>